

PERSONIFIKASI DALAM ANTOLOGI PUISI JAWA MODERN

(*GEURITAN*) *LAYANG PANANTANG*

KARYA SUMONO SANDY ASMORO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Rr. Yenny Listyana Idhawati

NIM 07205241044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Personifikasi Dalam Antologi Puisi Jawa Modern (Geguritan) Layang Panantang Karya Sumono Sandy Asmoro* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 17 Mei 2012
Pembimbing I,

Sri Harti Widyastuti, M. Hum.
NIP 1962008 198803 2 001

Yogyakarta, 23 Mei 2012
Pembimbing II,

Afendy Widayat, M. Phil
NIP 19620416 199203 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Personifikasi Dalam Antologi Puisi Jawa Modern (Geguritan) Layang Panantang Karya Sumono Sandy Asmoro* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 01 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Hardiyanto, M.Hum.	Ketua Penguji		07.06.2012
Drs. Afendy Widayat, M.Phil	Sekretaris Penguji		08.06.2012
Dr. Suwardi, M.Hum.	Penguji I		05.06.2012
Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum	Penguji II		11/06-2012

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas Bahasa Dan Seni

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP. 19550505 198001 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Rr. Yenny Listyana Idhawati**

NIM : 07205241044

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Mei 2012

Penulis,



Rr. Yenny Listyana Idhawati

MOTTO

- Allah menerima semua do'a, tetapi hanya mengabulkan sebuah keyakinan yang disertai dengan ikhtiar. (Penulis)
- Proses dan hasil sama pentingnya, jangan berhenti berproses sampai berhasil. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan
untuk orangtuaku
yang lebih dari sekedar pahlawan
dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan terimakasih kepada Rektor UNY, dekan FBS, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, Bp. Afendy Widayat, M. Phil dan Ibu. Sri Harti Widyastuti, M.Hum yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya. Terimakasih juga saya sampaikan kepada Bp. Iman Budhi Santosa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan wawasan.

Rasa cinta dan terima kasih saya tujukan kepada orangtua dan kakak yang telah memberikan segala yang terbaik dengan ketulusan. Rasa terimakasih juga saya sampaikan kepada Mas Adi Saputra Nur yang selalu menyalakan api semangat di dalam tungku hati saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan segera melangkah pada fase-fase hidup selanjutnya, kepada mbak Nugrah Bondhan yang selalu ada dalam tangis juga tawa, serta kepada teman-teman PBD 2007 kelas B yang selalu bergandeng tangan bersama dalam perjuangan meraih cita, dan seluruh teman yang telah membuat hari-hari saya selama di UNY menjadi penuh warna. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada saya selama ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2012

Penulis,



Rr. Yenny Listyana Idhawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Puisi	8
B. Unsur-Unsur Puisi.....	10
C. Makna	12
D. Stilistika Sastra	14
E. Bahasa Kias dalam Puisi.....	16
F. Bahasa Kias Personifikasi.....	18
G. Fungsi Bahasa Kias.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian	22

C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Instrumen Penelitian	23
E. Proses Analisis Data	23
F. Validitas dan Reliabilitas	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	31
1. Wujud dan Makna Bahasa Kias Personifikasi dalam antologi	
Geguritan <i>Layang Panantang</i> karya Sumono Sandy Asmoro ...	32
a. Personifikasi pada Benda Alam/ Peristiwa Alam.....	32
b. Personifikasi pada Benda Mati.....	55
c. Personifikasi pada Hewan atau tumbuhan.....	60
d. Personifikasi pada Hal Abstrak	70
2. Fungsi Bahasa Kias Personifikasi dalam antologi <i>Geguritan</i>	
<i>Layang Panantang</i> karya Sumono Sandy Asmoro	83
a. Menghidupkan Gambaran	84
b. Memperindah Bunyi dan Penuturan.....	89
c. Konkretisasi.....	96
d. Menjelaskan Gambaran	99
e. Menciptakan Suasana atau Kesan	102
BAB V PENUTUP	107
A. Simpulan	107
B. Implikasi	108
C. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Wujud Bahasa Kias Personifikasi dan Fungsi Bahasa Kias Personifikasi dalam Antologi *Geguritan Layang Panantang* karya Sumono Sandy Asmoro. 26

Tabel 2: Analisis Wujud, Makna, dan Fungsi Bahasa Kias Personifikasi dalam Antologi *Geguritan Layang Panantang* karya Sumono Sandy Asmoro 112

DAFTAR SINGKATAN

AAR	:	<i>Ayang-ayang Rembulan</i>
CA	:	<i>Cathetan Awan</i>
CIM	:	<i>Crita Ing Mripatmu</i>
EJ	:	<i>Epigram Jingga</i>
EMP	:	<i>Epigram Mangsa Panglong</i>
EPG	:	<i>Elegi Pupus Gadhung</i>
ER	:	<i>Epigram rasa</i>
EW	:	<i>Elegi Wengi</i>
GAA	:	<i>Gurit Awang-awang</i>
GLA	:	<i>Gurit Lintang Alit</i>
GS	:	<i>Gurit Saumpama</i>
ISK	:	<i>Ing Samburine Kelir</i>
JK	:	<i>Janur Kuning</i>
JL	:	<i>Jroning Laku</i>
JP	:	<i>Janturan Parikena</i>
KKK	:	<i>Kaya Kapuk Kumleyang</i>
KM	:	<i>Kembar Mayang</i>
KR	:	<i>Keluk Rokok</i>
LG	:	<i>Langit Ginarit</i>
LK	:	<i>Layang Ketiga</i>
LP	:	<i>Layang Panantang</i>
LW1	:	<i>Langgam Wengi, 1</i>
MD	:	<i>Mendhung</i>
MLS	:	<i>Mapag laire Srengenge</i>
MM	:	<i>Monolog maret</i>
MT	:	<i>Mendhung Tumlawung</i>
NT	:	<i>Napak Tilas</i>
NTK	:	<i>Ninting Tembung Kangen</i>
PL	:	<i>Pelang</i>
PLj	:	<i>Protelon Loji</i>
PNG	:	<i>Panggresah</i>
PNS	:	<i>Panas</i>
PP	:	<i>Pupuh Palaran</i>
R	:	<i>Rasa</i>
S	:	<i>Satemene</i>
SGG	:	<i>Stutmen Gara-gara</i>
SJK	:	<i>Swara jago Kluruk</i>
SR	:	<i>Sura</i>
SUJA	:	<i>Sing Urip Jroning Atiku</i>
TC	:	<i>Tanpa Cakepan</i>
TG	:	<i>Tembang Grahanan</i>
TJ	:	<i>Tatuning Jaman</i>

TM	:	<i>Titi Mangsa</i>
TP	:	<i>Tugu Pahlawan</i>
TPg	:	<i>Tembang Pangruwatan</i>
TSG	:	<i>Tembung Sing Gogrog</i>
TW	:	<i>Tapel Wates</i>
WI	:	<i>Wengi Iki</i>

PERSONIFIKASI DALAM ANTOLOGI PUISI JAWA MODERN
(*GEGURITAN*) *LAYANG PANANTANG*
KARYA SUMONO SANDY ASMORO

Oleh Rr. Yenny Listyana Idhawati
NIM 07205241044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud, makna, dan fungsi bahasa kias personifikasi dalam antologi *geguritan Layang Panantang* karya Sumono Sandy Asmoro. Subjek penelitian ini adalah antologi *geguritan Layang Panantang* karya Sumono Sandy Asmoro.

Penelitian difokuskan pada bahasa kias personifikasi yang ada dalam antologi *geguritan Layang Panantang*, terkait dengan wujud, makna, dan fungsi bahasa kias personifikasi. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data yang sudah dicatat kemudian dianalisis secara deskriptif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (referensial, semantik, *expert judgement*) dan reliabilitas *intrarater*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) antologi *geguritan Layang Panantang* karya Sumono Sandy Asmoro menggunakan bahasa kias personifikasi dan makna bahasa kias personifikasi dalam antologi *geguritan Layang Panantang* termasuk makna kias. Pemaknaan dilakukan dengan mencari makna kata yang menyusunnya atau dengan mengetahui isi keseluruhan *geguritan*, (2) fungsi bahasa kias personifikasi dalam antologi *geguritan Layang Panantang* meliputi fungsi untuk menghidupkan gambaran, menimbulkan efek keindahan, mengkonkretkan sesuatu yang abstrak, memperjelas gambaran, dan menciptakan suasana atau kesan tertentu. Fungsi yang paling banyak digunakan dalam *geguritan* ini adalah untuk menghidupkan gambaran, sedangkan yang paling sedikit adalah fungsi untuk menimbulkan suasana atau kesan tertentu.